

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MONTASE TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS III SDN KEDURUS I SURABAYA

Almira Nailarissa

PGSD, FIP Universitas Negeri Surabaya, almiranailarissa@mhs.unesa.com

Masengut Sukidi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Media pembelajaran digunakan sebagai alat dalam pembelajaran yang memudahkan siswa dalam menerima dan mengembangkan informasi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Bentuk media yang dapat digunakan salah satunya berbasis visual yaitu media montase. Rangkaian gambar yang terdapat pada media montase memudahkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini ialah untuk membuktikan adanya pengaruh penggunaan media montase terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Kedurus I Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment* dengan rancangan *non-equivalent control group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A sebagai kelas kontrol dan III B sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media montase terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Kedurus I Surabaya. Dalam hal ini, dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang diterima dengan nilai $t_{hitung} 2,327 > t_{tabel} 2,021$ dengan taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: media montase, keterampilan berbicara

Abstract

This learning media is a tool in learning that enables students to receive and develop information according to learning materials. One of the most visually based media is montage. The series of pictures contained in montage media allows students to develop the skills of speaking according to the designated theme. Therefore, the purpose of this study is to demonstrate the influence of montage media use on the student speaking skills of third grade's in SDN Kedurus I Surabaya. The kind of research used is quasy experiment with a non-equivalent control group design. The samples in this study were students from third grade A as a control class and third grade B as a experimental class. Research has shown that there are significant implicated against the use of montage media for the speaking skills of third grade's in SDN Kedurus I Surabaya. In this case, it can be proved by the rest of the hypothesis received by the score of $t_{count} 2,327 > t_{table} 2,021$ to a significant by 5%.

Keywords: montage media, speaking skills

PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh pada perkembangan pendidikan. Pada perkembangan pendidikan di era modern saat ini menuntut guru dan siswa untuk kreatif, inovatif, dan berwawasan luas agar mampu bersaing. Apabila guru mampu menggali potensi kreatif anak maka akan semakin mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Diuntut untuk inovatif supaya pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya mengulang teknik lama yang sekedar ceramah. Wawasan luas juga menjadi tuntutan supaya siswa mampu memahami keadaan lingkungan sekitar

serta perkembangannya yang dapat dikomunikasikan secara lisan.

Komunikasi untuk menyampaikan hasil kreativitas dan wawasan sangat perlu diterapkan dalam proses pembelajaran yang inovatif. Salah satu bentuk kreativitas yang dapat diwujudkan yaitu keterampilan berbicara. Media montase membantu anak dalam mewujudkan keterampilan berbicara sesuai dengan karakteristik tema yang ada pada montase.

Tarigan (2013:3) menyampaikan pendapatnya bahwa kegiatan berbicara merupakan proses berkomunikasi yang dapat menambah pengetahuan dan merangsang untuk berpikir kritis terutama pada siswa karena dalam proses pembelajaran siswa harus ikut aktif.

Dalam pengertian tersebut dapat dinyatakan bahwa berbicara merupakan suatu proses untuk mengeksperikan isi hati dari informasi, menyatakan, menyampaikan ide, pikiran, dan gagasan kepada orang lain secara lisan sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh orang lain.

Kreativitas yang dapat diwujudkan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu keterampilan berbicara yang dibantu dengan menggunakan media montase. Sumanto (2005:91), menyatakan pendapatnya bahwa montase adalah bentuk kreasi dari penerapan seni yang dibuat dari guntingan gambar atau guntingan foto dan ditempelkan pada bidang yang ditentukan. Hal tersebut dapat menarik perhatian siswa pada rangkaian gambar yang membentuk suatu cerita sehingga minat siswa dalam menyampaikan informasi pada gambar akan semakin mudah.

Pada dasarnya, siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, senang dengan hal-hal baru, imajinasi yang tinggi, mudah tertarik minat belajarnya dalam hal konkrit, serta bebas dalam berpikir dengan skemata awal siswa. Pembelajaran dengan media pembelajaran kreatif yang konkrit akan membuat suasana belajar yang menyenangkan dan disukai oleh siswa. Salah satu yang termasuk pembelajaran dalam bentuk konkrit pada teori Piaget yaitu pada umur 7-11 tahun memasuki tahap operasional konkrit. Pada tahap ini, siswa sudah cukup matang untuk diarahkan berpikir dengan logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Oleh karena itu, penggunaan media montase yang termasuk media pembelajaran konkrit sesuai dengan lingkungan sekitar siswa akan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada pembelajaran keterampilan berbicara.

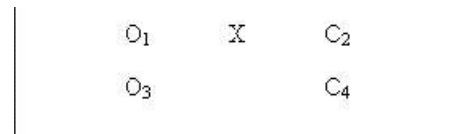
Penggunaan media montase dapat mewujudkan kreativitas siswa khususnya dalam keterampilan berbicara agar mampu mengomunikasikan apa yang ada pada skemata siswa. Media montase memudahkan siswa untuk memahami bentuk konkrit dalam montase sehingga siswa dapat berinovatif untuk mengomunikasikan apa yang siswa tangkap dari alat inderanya untuk disampaikan.

Rumusan masalah berdasarkan dari penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan media montase terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Kedurus I Surabaya. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media montase terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Kedurus I Surabaya.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*) untuk mengetahui adanya pengaruh dari penggunaan media montase terhadap keterampilan berbicara siswa dalam proses

pembelajaran. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *non-equivalent control group design* yang merupakan adanya kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dari penggunaan media montase dan kelompok eksperimen diberi perlakuan dari penggunaan media montase.



Keterangan :

O₁ : *Pre test* (tes awal) yang digunakan dalam kelas eksperimen.

O₂ : *Post test* (tes akhir) yang digunakan dalam kelas eksperimen.

O₃ : *Pre test* (tes awal) yang digunakan dalam kelas kontrol.

O₄ : *Post test* (tes akhir) yang digunakan dalam kelas kontrol.

X : Perlakuan pada kelas eksperimen yaitu pelaksanaan dari penggunaan media montase.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kedurus I Surabaya. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SDN Kedurus I Surabaya belum pernah menggunakan media montase pada materi pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran pada keterampilan berbicara. Selain itu, Kepala sekolah telah menyetujui dan mengizinkan dilaksanakannya penelitian ini serta guru kelas bersedia bekerja sama dalam melakukan penelitian ini.

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa kelas III SDN Kedurus I Surabaya. Jumlah dari populasi dari kelas III A – III D seluruhnya yaitu 83 siswa. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling purposive*. Pada penggunaan teknik ini, pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga diperoleh dua kelas yang terpilih sebagai sampel pada penelitian ini yaitu kelas eksperimen III B dengan jumlah 20 siswa dan kelas kontrol adalah siswa kelas III A dengan jumlah 20 siswa.

Instrumen penelitian menggunakan lembar tes dan observasi tentang keterampilan berbicara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes (*pretest* dan *posttest*) dan observasi. Jumlah soal dalam *pretest* dan *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama. Perbedaannya yaitu kelompok kontrol tidak menggunakan media montase, sedangkan pada kelompok eksperimen menggunakan media montase. Teknik observasi dilakukan untuk

mengamati peneliti sebagai guru pelaksana pembelajaran saat melakukan proses pembelajaran serta pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat.

Pada tahap analisis data instrumen penelitian digunakan uji validitas dan uji reabilitas. Dalam uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Validitas akan didapatkan apabila instrumen tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini dilakukan tahap *expert judgement* (pendapat ahli) dan *construct validity* (uji validitas) dengan tahap *korelasi product moment Karl Pearson* yang digunakan untuk meyakinkan instrumen tersebut. Berikut rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot X^2) - (N \cdot X)^2\} \cdot \{(N \cdot Y^2) - (N \cdot Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan y
N = Banyaknya siswa
X = Nilai hasil uji coba
Y = Skor total

(Arikunto 2010:213)

Tabel 1. Interpretasi Nilai r

Besar Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah (Tidak berkorelasi)

(Arikunto, 2010:213)

Pada penelitian ini juga dilakukan uji reabilitas instrument tes dengan memakai rumus *Alpha Crobach*. Rumus *Alpha Crobach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
k = Banyaknya soal
 $\sum a_b^2$ = Jumlah varians pertanyaan
 a_t^2 = Jumlah varians total

(Arikunto, 2010 : 239).

Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji N-Gain. Pada uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang telah diperoleh. Uji normalitas tersebut diujikan pada lembar tes eksperimen dan control dengan menggunakan rumus *chi square*. Adapun rumus *chi square* yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

χ^2 = Nilai *chi square*
 f_0 = Frekuensi yang diperoleh
 f_e = Frekuensi yang diharapkan

(Winarsunu, 2015 : 81).

Penelitian ini juga dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kelompok yang diteliti adalah kelompok yang memiliki varian sama. Pada uji homogenitas dilakukan dengan mencari nilai varian kemudian nilai varian – varian tersebut akan dihitung dengan rumus F_{hitung} . Adapun rumus penghitungan uji homogenitas sebagai berikut.

$$\text{Varian (SD}^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Tetinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

Keterangan :

SD^2 = Nilai varian
 $\sum X$ = Jumlah data x
 $\sum X^2$ = Jumlah data x^2
N = Jumlah seluruh data

(Winarsunu, 2015 : 91)

Uji hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari media montase terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rumus yang digunakan dalam uji t yaitu:

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

(Winarsunu, 2015:75)

Keterangan:

\bar{X}_1	= Mean pada distribusi sampel 1.
\bar{X}_2	= Mean pada distribusi sampel 2.
SD_1^2	= Nilai varian pada distribusi sampel 1.
SD_2^2	= Nilai varian pada distribusi sampel 2.
N_1	= Jumlah individu pada sampel 1.
N_2	= Jumlah individu pada sampel 2.

Dalam perhitungan menggunakan rumus diatas hasil yang diperoleh kemudian dicocokkan dengan tabel nilai t . Penentuan t_{tabel} cara yang digunakan adalah dengan memeriksa derajat kebebasan (db) = $N_x + N_y - 2$ pada tabel nilai t dengan taraf signifikan 5%. Apabila nilai ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Pada penelitian ini dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui hasil peningkatan dari pretest dan posttest masing-masing kelas eksperimen dan kontrol. Nilai N-Gain dihitung dengan rumus:

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel 2
Kategori Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

(Sundayana, 2014:151)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembahasan

Pada tahap sebelum penelitian dilakukan uji validasi yang dikonsultasikan pada dosen ahli. Hasil konsultasi validasi menentukan agar layak digunakan. Uji validasi perangkat pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 3,6 dan menunjukkan bahwa layak digunakan. Kemudian hasil uji validasi media pembelajaran dapat dikatakan layak digunakan dengan nilai rata-rata sebesar 3,5. Sementara itu, hasil dari uji validasi lembar observasi memperoleh nilai rata-rata 4 dan dapat dikatakan bahwa layak digunakan dalam penelitian. Nilai hasil uji validasi lembar instrumen sebesar 3,8 sehingga dapat dikatakan layak dan dapat digunakan.

Setelah dilakukan validasi oleh dosen ahli, lembar instrumen penelitian diujikan kepada siswa kelas III SDN Wonokromo III dengan jumlah 20 siswa. Lembar instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh lembar instrumen yang valid dan dapat

digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil lembar instrumen dinyatakan valid dan dapat dilihat sebagai berikut.

1. Uji Validitas Instrumen Tes

Validitas instrumen tes menggunakan *product moment*. Penghitungan validitas dilakukan secara manual dengan $r_{empirik} > r_{tabel}$, maka soal dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5%. Dari jumlah sampel yang tersedia diketahui r_{tabel} dengan signifikansi 5% adalah 0,468. Hasil perhitungan uji validitas instrumen tes pada masing-masing aspek dilakukan secara manual dan dapat dilihat sebagai berikut.

Diketahui :

$$\sum X = 55 \quad \sum X^2 = 159 \quad \sum X.Y = 775$$

$$\sum Y = 275 \quad \sum Y^2 = 3851 \quad N = 20$$

Instrumen Tes 1

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X.Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 (775) - (55)(275)}{\sqrt{\{(20 \cdot 159) - (55)^2\} \cdot \{(20 \cdot 3851) - (275)^2\}}}$$

$$= \frac{15500 - 15125}{\sqrt{(3180 - 3025) \cdot (77020 - 75625)}}$$

$$= \frac{375}{\sqrt{155 \cdot 1395}}$$

$$= \frac{375}{\sqrt{216225}}$$

$$= \frac{375}{465}$$

$$= 0,806$$

Diketahui :

$$\sum X = 54 \quad \sum X^2 = 158 \quad \sum X.Y = 758$$

$$\sum Y = 275 \quad \sum Y^2 = 3851 \quad N = 20$$

Instrumen Tes 2

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X.Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 (758) - (54)(275)}{\sqrt{\{(20 \cdot 154) - (54)^2\} \cdot \{(20 \cdot 3851) - (275)^2\}}}$$

$$= \frac{15160 - 14850}{\sqrt{(3080 - 2916) \cdot (77020 - 75625)}}$$

$$= \frac{310}{\sqrt{164 \cdot 1395}}$$

$$= \frac{310}{\sqrt{228780}}$$

$$= \frac{310}{478,30}$$

$$= 0,648$$

Diketahui :

$$\sum X = 56 \quad \sum X^2 = 162 \quad \sum X.Y = 782$$

$$\sum Y = 275 \quad \sum Y^2 = 3851 \quad N = 20$$

Instrumen Tes 3

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X.Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 (782) - (56)(275)}{\sqrt{\{(20 \cdot 162) - (56)^2\} \cdot \{(20 \cdot 3851) - (275)^2\}}}$$

$$= \frac{15640 - 15400}{\sqrt{(3240 - 3136) \cdot (77020 - 75625)}}$$

$$= \frac{240}{\sqrt{104 \cdot 1395}}$$

$$= \frac{240}{\sqrt{145080}}$$

$$= \frac{380,89}{240}$$

$$= 0,630$$

Diketahui :

$$\sum X = 56 \quad \sum X^2 = 162 \quad \sum X.Y = 782$$

$$\sum Y = 275 \quad \sum Y^2 = 3851 \quad N = 20$$

Instrumen Tes 4

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X.Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 (811) - (58)(275)}{\sqrt{\{(20 \cdot 174) - (58)^2\} \cdot \{(20 \cdot 3851) - (275)^2\}}}$$

$$= \frac{16220 - 15950}{\sqrt{(3480 - 3364) \cdot (77020 - 75625)}}$$

$$= \frac{270}{\sqrt{116 \cdot 1395}}$$

$$= \frac{270}{\sqrt{161820}}$$

$$= \frac{402,26}{270}$$

$$= 0,671$$

Diketahui :

$$\sum X = 52 \quad \sum X^2 = 140 \quad \sum X.Y = 725$$

$$\sum Y = 275 \quad \sum Y^2 = 3851 \quad N = 20$$

Instrumen Tes 5

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X.Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 (725) - (52)(275)}{\sqrt{\{(20 \cdot 140) - (52)^2\} \cdot \{(20 \cdot 3851) - (275)^2\}}}$$

$$= \frac{14500 - 14300}{\sqrt{(2800 - 2704) \cdot (77020 - 75625)}}$$

$$= \frac{200}{\sqrt{96 \cdot 1395}}$$

$$= \frac{200}{\sqrt{133920}}$$

$$= \frac{365,95}{200}$$

$$= 0,546$$

Hasil uji validitas instrumen tes dinyatakan valid. Lembar tes tersebut dinyatakan valid jika data yang diperoleh $r_{empirik} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% (0,468). Berikut ini hasil uji validitas instrumen tes penelitian.

Tabel 3
Hasil Korelasi Hitung

Instrumen Tes	Korelasi Hitung	Status	Interpretasi
1	0,806	Valid	Sangat Tinggi
2	0,648	Valid	Tinggi
3	0,630	Valid	Tinggi
4	0,671	Valid	Tinggi
5	0,546	Valid	Cukup

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pada uji reliabilitas instrumen tes dilakukan secara manual menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berikut adalah hasil uji reliabilitas tes secara manual.

Diketahui :

$$X1 = 55 \quad X2 = 54 \quad X3 = 56$$

$$X4 = 58 \quad X5 = 52 \quad X1^2 = 159$$

$$X2^2 = 154 \quad X3^2 = 162 \quad X4^2 = 174$$

$$X5^2 = 140 \quad Y = 275 \quad \sum Y^2 = 3851$$

$$N = 20$$

Rumus *alpha cronbach*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Sebelum dilakukan uji reliabilitas instrumen tes, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan sebagai berikut.

a) Menentukan nilai varians setiap butir soal

$$a_b^2 = \frac{x^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N}$$

Instrumen Tes 1 (X1)

$$a_b^2 = \frac{159 - \frac{(55)^2}{20}}{20}$$

$$a_b^2 = \frac{159 - \frac{3025}{20}}{20}$$

$$a_b^2 = \frac{159 - 151,25}{20}$$

$$a_b^2 = \frac{7,75}{20}$$

$$a_b^2 = 0,3875$$

Instrumen Tes 2 (X2)

$$a_b^2 = \frac{154 - \frac{(54)^2}{20}}{20}$$

$$a_b^2 = \frac{154 - \frac{2916}{20}}{20}$$

$$a_b^2 = \frac{154 - 145,8}{20}$$

$$a_b^2 = \frac{8,2}{20}$$

$$a_b^2 = 0,41$$

Instrumen Tes 3 (X3)

$$a_b^2 = \frac{162 - \frac{(56)^2}{20}}{20}$$

$$a_b^2 = \frac{162 - \frac{3136}{20}}{20}$$

$$a_b^2 = \frac{162 - 156,8}{20}$$

$$a_b^2 = \frac{5,2}{20}$$

$$a_b^2 = 0,26$$

Instrumen Tes 4 (X4)

$$a_b^2 = \frac{174 - \frac{(58)^2}{20}}{20}$$

$$a_b^2 = \frac{174 - \frac{3364}{20}}{20}$$

$$a_b^2 = \frac{174 - 168,2}{20}$$

$$a_b^2 = \frac{5,8}{20}$$

$$a_b^2 = 0,29$$

Instrumen Tes 5 (X5)

$$a_b^2 = \frac{140 - \frac{(52)^2}{20}}{20}$$

$$a_b^2 = \frac{140 - \frac{2704}{20}}{20}$$

$$a_b^2 = \frac{140 - 135,2}{20}$$

$$a_b^2 = \frac{4,8}{20}$$

$$a_b^2 = 0,24$$

b) Menghitung total nilai varians

$$\sum a_b^2 = 0,3875 + 0,41 + 0,26 + 0,29 + 0,24 = 1,5875$$

c) Menghitung nilai varian total

$$a_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}}{N}$$

$$a_t^2 = \frac{3851 - \frac{(275)^2}{20}}{20}$$

$$a_t^2 = \frac{3851 - \frac{75625}{20}}{20}$$

$$a_t^2 = \frac{3851 - 3781,25}{20}$$

$$a_t^2 = \frac{69,75}{20}$$

$$a_t^2 = 3,4875$$

d) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{a_b^2}{a_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{1,5875}{3,4875} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{5}{4} \right) (1 - 0,4551)$$

$$r_{11} = 1,25 \times 0,5448$$

$$r_{11} = 0,6841$$

Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat diperoleh r_{11} sebesar 0,6841. Dari uji tersebut $r_{11} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan r_{tabel} (0,468) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes reliabel. Instrumen tes telah reliabel dengan interpretasi antara $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ termasuk dalam kriteria tinggi.

Tabel 4.3

Tabel Kontingensi Kesepakatan

Observer I	Observer II				Jumlah
	4	3	2	1	
4	2, 3, 4, 7, 8	9, 10			7

	3		1, 5, 6			3
	2					
	1					
Jumlah		5	5			10

$$kk = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

$$kk = \frac{2.9}{10 + 10}$$

$$kk = \frac{18}{10 + 10}$$

$$kk = \frac{18}{20}$$

$$kk = 0,9$$

Berdasarkan uji reliabilitas lembar observasi secara manual di atas dapat diperoleh data kk sebesar 0,9. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen observasi reliabel dengan data $kk (0,9) > 0,6$.

3. Uji Normalitas

Pada tahap uji normalitas dilakukan secara manual untuk masing-masing kelas yaitu eksperimen dan kontrol. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya dari data yang telah diperoleh. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut.

1. Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

Diketahui:

Nilai Tertinggi (X_t) = 75 Range (R) = 36
 Nilai Terendah (X_r) = 40 Jumlah Kelas (K) = 6
 Interval (I) = 6 $f_e = 3,33$
 $N = 20$

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

N o	Nilai	f_0	f_e	$(f_0 - f_e)^2$	$x^2 = (f_0 - f_e)^2 / f_e$
1	70-75	4	3,3	0,448	0,134804805
2	64-69	6	3,3	7,128	2,140810811
3	58-63	4	3,3	0,448	0,134804805
4	52-57	1	3,3	5,428	1,6303003
5	46-51	2	3,3	1,768	0,531201201
6	40-45	3	3,3	0,108	0,032702703
Jumlah		20			4,604624625

$$db = 6 - 1 = 5$$

$$\text{Nilai } x^2_{hitung} = 4,604$$

$$\text{Nilai } x^2_{tabel} = 11,1$$

Nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel} (4,604 < 11,1)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pretest kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

Diketahui:

Nilai Tertinggi (X_t) = 95 Range (R) = 36
 Nilai Terendah (X_r) = 60 Jumlah Kelas (K) = 6
 Interval (I) = 6 $f_e = 3,33$
 $N = 20$

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nilai	f_0	f_e	$(f_0 - f_e)^2$	$x^2 = (f_0 - f_e)^2 / f_e$
1	90-95	2	3,33	1,7689	0,531201201
2	84-89	5	3,33	2,7889	0,837507508
3	78-83	1	3,33	5,4289	1,6303003
4	72-77	5	3,33	2,7889	0,837507508
5	66-71	3	3,33	0,1089	0,032702703
6	60-65	4	3,33	0,4489	0,134804805
Jumlah		20			4,004024024

$$db = 6 - 1 = 5$$

$$\text{Nilai } x^2_{hitung} = 4,004$$

$$\text{Nilai } x^2_{tabel} = 11,1$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas didapatkan nilai x^2_{hitung} sebesar 4,004. Nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel} (4,004 < 11,1)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

3. Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

Diketahui:

Nilai Tertinggi (X_t) = 70 Range (R) = 36
 Nilai Terendah (X_r) = 25 Jumlah Kelas (K) = 6
 Interval (I) = 6 $f_e = 3,33$
 $N = 20$

Tabel 6

Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

No	Nilai	f_0	f_e	$(f_0 - f_e)^2$	$x^2 = (f_0 - f_e)^2 / f_e$
1	63-70	6	3,33	7,1289	2,140810811
2	55-62	7	3,33	13,4689	4,044714715
3	47-54	2	3,33	1,7689	0,531201201
4	39-46	2	3,33	1,7689	0,531201201
5	31-38	1	3,33	5,4289	1,6303003
6	23-30	2	3,33	1,7689	0,531201201
Jumlah		20			9,409429429

$$db = 6 - 1 = 5$$

$$\text{Nilai } x^2_{hitung} = 9,409$$

$$\text{Nilai } x^2_{\text{tabel}} = 11,1$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas didapatkan nilai x^2_{hitung} sebesar 4,604. Nilai $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ ($9,409 < 11,1$) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pretest kelas kontrol berdistribusi normal.

4. Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

Diketahui:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tertinggi (Xt)} &= 90 & \text{Range (R)} &= 36 \\ \text{Nilai Terendah (Xr)} &= 50 & \text{Jumlah Kelas (K)} &= 6 \\ \text{Interval (I)} &= 6 & f_e &= 3,33 \\ N &= 20 \end{aligned}$$

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nilai	f_0	f_e	$(f_0 - f_e)^2$	$x^2 = (f_0 - f_e)^2 / f_e$
1	84-90	1	3,33	5,4289	1,6303003
2	77-83	1	3,33	5,4289	1,6303003
3	70-76	3	3,33	0,1089	0,032702703
4	63-69	5	3,33	2,7889	0,837507508
5	56-62	5	3,33	2,7889	0,837507508
6	49-55	5	3,33	2,7889	0,837507508
Jumlah		20			5,805825826

$$db = 6 - 1 = 5$$

$$\text{Nilai } x^2_{\text{hitung}} = 5,805$$

$$\text{Nilai } x^2_{\text{tabel}} = 11,1$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas didapatkan nilai x^2_{hitung} sebesar 5,805. Nilai $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ ($5,805 < 11,1$) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai posttest kelas kontrol berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Pada perhitungan uji homogenitas dilakukan secara manual untuk mengetahui kelompok yang telah diteliti memiliki varian yang sama. Berikut perhitungan dari uji homogenitas.

1) Perhitungan Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Diketahui:

$$\begin{aligned} \Sigma X &= 1195 & \Sigma Y &= 1070 \\ \Sigma X^2 &= 73325 & \Sigma Y^2 &= 60700 \end{aligned}$$

a) Perhitungan Varian Kelas Ekperimen

$$\begin{aligned} \text{Varian (SD}^2\text{)} &= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N-1} \\ &= \frac{73325 - \frac{(1195)^2}{20}}{20-1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{73325 - \frac{1428025}{20}}{19} \\ &= \frac{1923,75}{19} \\ &= 101,25 \end{aligned}$$

b) Perhitungan Varian Kelas Kontrol

$$\begin{aligned} \text{Varian}_1 \text{ (SD}^2\text{)} &= \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N-1} \\ &= \frac{60700 - \frac{(1070)^2}{20}}{20-1} \\ &= \frac{60700 - \frac{1144900}{20}}{19} \\ &= \frac{60700 - 57245}{19} \\ &= \frac{3455}{19} \\ &= 181,84 \end{aligned}$$

c) Perhitungan Uji Homogenitas (F)

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{Varian Tetinggi}}{\text{Varian Terendah}} \\ &= \frac{181,84}{101,25} \\ &= 1,79 \end{aligned}$$

d) Perhitungan F_{tabel}

$$\begin{aligned} db_{\text{penyebut}} &= N - 1 \\ &= 20 - 1 \\ &= 19 \\ db_{\text{pembilang}} &= N - 1 \\ &= 20 - 1 \\ &= 19 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas secara manual didapatkan dapat diketahui F_{hitung} (1,79) < F_{tabel} (2,15). Disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan antara nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol yang artinya data tersebut bersifat homogen.

2) Perhitungan Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Diketahui:

$$\begin{aligned} \Sigma X &= 1530 & \Sigma Y &= 1270 \\ \Sigma X^2 &= 118850 & \Sigma Y^2 &= 82600 \end{aligned}$$

a) Perhitungan Varian Kelas Ekperimen

$$\begin{aligned} \text{Varian (SD}^2\text{)} &= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N-1} \\ &= \frac{118850 - \frac{(1530)^2}{20}}{20-1} \\ &= \frac{118850 - \frac{(2340900)}{20}}{19} \end{aligned}$$

$$= \frac{118850 - 117045}{19}$$

$$= \frac{1805}{19}$$

$$= 95$$

b) Perhitungan Varian Kelas Kontrol

$$\text{Varian (SD}^2\text{)} = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}$$

$$= \frac{82600 - \frac{(1270)^2}{20}}{20-1}$$

$$= \frac{82600 - \frac{(1612900)}{20}}{19}$$

$$= \frac{82600 - 80645}{19}$$

$$= \frac{1955}{19}$$

$$= 102,89$$

c) Perhitungan Uji Homogenitas (F)

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian Tetinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

$$= \frac{102,89}{95}$$

$$= 1,08$$

d) Perhitungan F_{tabel}

$$\text{db}_{\text{penyebut}} = N - 1$$

$$= 20 - 1$$

$$= 19$$

$$\text{db}_{\text{pembilang}} = N - 1$$

$$= 20 - 1$$

$$= 19$$

Hasil uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat diketahui $F_{\text{hitung}} (1,08) < F_{\text{tabel}} (2,15)$. Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol yang artinya data tersebut bersifat homogen.

2	APP	50	75	25	625
3	APT	60	75	15	225
4	ANA	70	85	15	225
5	DDS	60	60	0	0
6	DRM	65	80	15	225
7	JPN	65	75	10	100
8	LCV	55	65	10	100
9	MIP	65	75	10	100
10	MFA	60	75	15	225
11	MAI	45	70	25	625
12	MGF	70	85	15	225
13	NAK	40	60	20	400
14	NAP	60	85	25	625
15	NCI	75	95	20	400
16	RAA	65	65	0	0
17	SK	50	75	25	625
18	SDA	65	85	20	400
19	SAE	70	90	20	400
20	ZAC	40	70	30	900
Jumlah				335	6825
\bar{x}				16,75	

1) Perhitungan Varian Kelas Eksperimen

$$\text{Varian}_1 (\text{SD}_1^2) = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N-1}$$

$$= \frac{6825 - \frac{(335)^2}{20}}{20-1}$$

$$= \frac{6825 - \frac{112225}{20}}{19}$$

$$= \frac{6825 - 5611,25}{19}$$

$$= \frac{1213,75}{19}$$

$$= 63,8$$

Tabel 9

Perhitungan Uji Hipotesis Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol				
	Nama	Nilai Perolehan			
		Pretest	Posttest	Beda (X_2)	$(X_2)^2$
1	AFA	65	90	25	625
2	ATR	55	60	5	25
3	CAD	60	60	0	0
4	FRA	70	60	-10	100
5	HNO	35	65	30	900
6	INS	55	65	10	100

Tabel 8

Perhitungan Uji Hipotesis Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen				
	Nama	Nilai Perolehan			
		Pretest	Posttest	Beda (X_1)	$(X_1)^2$
1	AMF	65	85	20	400

5. Uji Hipotesis

Pada perhitungan uji hipotesis digunakan rumus t-test. Adapun perhitungan uji hipotesis secara manual pada kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut.

7	KMO	65	65	0	0
8	KFA	45	50	5	25
9	LRR	70	65	-5	25
10	MAP	55	65	10	100
11	MMA	60	70	10	100
12	MAS	35	55	20	400
13	MDA	50	60	10	100
14	NPM	55	70	15	225
15	NPW	70	75	5	25
16	OAQ	55	60	5	25
17	RYP	50	55	5	25
18	TAP	65	80	15	225
19	ZFA	30	50	20	400
20	ZFI	25	50	25	625
Jumlah				200	4050
\bar{x}				10	

2) Perhitungan Varian Kelas Kontrol

$$\begin{aligned}
 \text{Varian}_1 (SD_2^2) &= \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N-1} \\
 &= \frac{4050 - \frac{(200)^2}{20}}{20-1} \\
 &= \frac{4050 - \frac{40000}{20}}{19} \\
 &= \frac{4050 - 2000}{19} \\
 &= \frac{2050}{19} \\
 &= 107,9
 \end{aligned}$$

3) Perhitungan Uji Hipotesis Rumus T-test

$$\begin{aligned}
 t\text{-test} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}} \\
 t_{hit} &= \frac{16,75 - 10}{\sqrt{\left(\frac{63,8}{20-1} \right) + \left(\frac{107,9}{20-1} \right)}} \\
 t_{hit} &= \frac{6,75}{\sqrt{\left(\frac{63,8}{19} \right) + \left(\frac{107,9}{19} \right)}} \\
 t_{hit} &= \frac{6,75}{\sqrt{\left(\frac{63,8}{20-1} \right) + \left(\frac{107,9}{20-1} \right)}} \\
 t_{hit} &= \frac{6,75}{\sqrt{8,9}} \\
 t_{hit} &= 2,327
 \end{aligned}$$

4) Perhitungan T_{tabel}

$$\begin{aligned}
 db &= N_x + N_y - 2 \\
 db &= 20 + 20 - 2 \\
 db &= 38
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan $t_{hitung} (2,327) > t_{tabel} (2,021)$, maka dapat dinyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol diterima. Adanya perbedaan yang signifikan dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

6. Uji N-Gain

Pada perhitungan uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui hasil peningkatan dari pretest dan posttest masing-masing kelas eksperimen dan kontrol. Berikut adalah hasil perhitungan uji N-Gain.

Tabel 10
Perhitungan N-Gain Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen			
	Nama	Nilai Perolehan		
		Pretest	Posttest	N-Gain
1	AMF	65	85	0,571429
2	APP	50	75	0,5
3	APT	60	75	0,375
4	ANA	70	85	0,5
5	DDS	60	60	0
6	DRM	65	80	0,428571
7	JPN	65	75	0,285714
8	LCV	55	65	0,222222
9	MIP	65	75	0,285714
10	MFA	60	75	0,375
11	MAI	45	70	0,454545
12	MGF	70	85	0,5
13	NAK	40	60	0,333333
14	NAP	60	85	0,625
15	NCI	75	95	0,8
16	RAA	65	65	0
17	SK	50	75	0,5
18	SDA	65	85	0,571429

19	SAE	70	90	0,666667
20	ZAC	40	70	0,5
Jumlah		1195	1530	8,494625
\bar{x}		59,75	76,5	0,424731

Tabel 11
Perhitungan Uji N-Gain Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol			
	Nama	Nilai Perolehan		
		Pretest	Posttest	N-Gain
1	AFA	65	90	0,714286
2	ATR	55	60	0,111111
3	CAD	60	60	0
4	FRA	70	60	-0,333333
5	HNO	35	65	0,461538
6	INS	55	65	0,222222
7	KMO	65	65	0
8	KFA	45	50	0,090909
9	LRR	70	65	-0,166667
10	MAP	55	65	0,222222
11	MMA	60	70	0,25
12	MAS	35	55	0,307692
13	MDA	50	60	0,2
14	NPM	55	70	0,333333
15	NPW	70	75	0,166667
16	OAD	55	60	0,111111
17	RYP	50	55	0,1
18	TAP	65	80	0,428571
19	ZFA	30	50	0,285714
20	ZFI	25	50	0,333333
Jumlah		1070	1270	3,838711
\bar{x}		53,5	63,5	0,191936

Tabel 12
Rekapitulasi Hasil Uji N-Gain

Statistik	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Rata-rata Hasil Belajar	59,75	76,5	53,5	63,5
Rata-rata Uji N-Gain	0,42		0,19	
Kategori	Sedang		Rendah	

Dari hasil tersebut diketahui bahwa terjadi peningkatan rata – rata pada kelas kontrol. Apabila dihitung dengan menggunakan N-Gain maka diperoleh hasil $0,19 < 0,3$ yang artinya hasil tersebut termasuk dalam kategori rendah.

Adanya peningkatan rata-rata hasil belajar antara pretest dengan posttest pada kelas eksperimen. Apabila dihitung menggunakan N-Gain maka didapat hasil $0,3 \leq 0,42 \leq 0,7$ dan dapat dinyatakan bahwa hasil peningkatan tersebut dalam kategori sedang.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN Kedurus I Surabaya pada kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen. Uji validasi oleh dosen ahli dilakukan terlebih dahulu sebelum diujikan pada kelas eksperimen dan kontrol. Hasil uji validasi perangkat pembelajaran memperoleh skor rata-rata sebesar 3,6 sehingga dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Hasil uji validasi media pembelajaran dinyatakan layak dan memenuhi syarat dalam penelitian oleh dosen ahli. Hal ini dapat dilihat pada validasi media pembelajaran dengan nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,5.

Lembar observasi layak untuk digunakan sesuai dengan hasil uji validasi memperoleh skor rata-rata sebesar 4. Sementara itu, instrumen lembar penelitian dikatakan layak dan valid digunakan oleh dosen ahli berdasarkan nilai skor rata – rata yang diperoleh sebesar 3,8. Selain diuji validasi oleh dosen ahli, instrumen lembar penelitian juga diuji kevalidannya di SDN Wonokromo III Surabaya.

Hasil uji dari perhitungan analisis data instrumen dan analisis data hasil penelitian pada lembar instrumen tes dilakukan secara manual. Adapun hasil uji dapat dilihat sebagai berikut.

1. Interpretasi Data Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Perhitungan uji validitas instrumen penelitian yang berupa tes menggunakan *product moment*. Dari hasil perhitungan secara manual, instrumen tes dinyatakan valid apabila diperoleh $r_{empirik} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% (0,468).

Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh instrumen tes 1 sebesar 0,806 dan dikatakan valid dengan rincian $r_{empirik}$ (0,806) $> r_{tabel}$ (0,468). Instrumen tes 2 didapatkan nilai sebesar 0,648 dan dikatakan valid dengan rincian $r_{empirik}$ (0,648) $> r_{tabel}$ (0,468). Hasil uji validitas instrumen tes 3 didapatkan nilai

sebesar 0,630 dan dikatakan valid dengan rincian $r_{empirik}$ (0,630) $>$ r_{tabel} (0,468). Pada instrumen tes 4 didapatkan hasil uji validitas dengan nilai sebesar $r_{empirik}$ (0,671) $>$ r_{tabel} (0,468) sehingga dapat dikatakan valid. Uji validitas instrumen tes 5 menunjukkan hasil nilai sebesar 0,546 lebih kecil dari nilai r_{tabel} sehingga dapat dikatakan valid dengan rincian $r_{empirik}$ (0,546) $>$ r_{tabel} (0,468).

Pada instrumen tes 1 menunjukkan nilai 0,806 yang memiliki kriteria sangat tinggi dengan rentang koefisien 0,800 – 1000. Interpretasi instrumen 2 terdapat pada rentang koefisien 0,600 – 0,799 dengan kriteria tinggi dan nilai 0,648. Instrumen tes 3 menunjukkan nilai 0,630 yang termasuk dalam rentang koefisien 0,600 – 0,799 dengan kriteria tinggi. Nilai instrumen tes 4 sebesar 0,671 termasuk dalam kriteria tinggi dengan rentang koefisien 0,600 – 0,799. Hasil uji validitas instrumen tes 5 menunjukkan nilai 0,546 termasuk dalam kriteria cukup dengan rentang koefisien 0,400 – 0,599. Interpretasi pada masing-masing dari aspek instrumen tes menunjukkan adanya perbedaan dari rentang koefisien dan kriterianya sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:213).

2. Interpretasi Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Perhitungan uji reliabilitas pada instrumen tes menggunakan rumus *alpha cronbach* secara manual. Apabila hasil uji reliabilitas (r_{11}) $>$ r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan r_{tabel} (0,468), maka instrumen tes dapat dikatakan reliabel. Pada instrumen lembar observasi dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus dari Fernandez dengan koefisiensi kesepakatan oleh dua pengamat. Instrumen lembar observasi dikatakan reliabel jika $r_{11} > 0,6$ dan semakin mendekati 1 maka kriteria reliabilitasnya tinggi.

Nilai dari hasil uji reliabilitas instrumen tes diperoleh sebesar 0,6841. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada instrumen tes tersebut dinyatakan reliabel dengan rincian 0,6841 $>$ 0,468. Kriteria pada hasil uji reliabilitas instrumen tes dapat dikatakan tinggi sesuai dengan tabel interpretasi koefisien reabilitas pada rentang 0,60 $<$ 0,6841 $<$ 0,80. Dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan reliabel dan terpercaya.

Sementara itu, hasil uji reliabilitas instrumen lembar observasi menunjukkan nilai koefisien kesepakatan sebesar 0,9. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen observasi dapat dikatakan reliabel dengan data $0,9 > 0,6$. Kriteria reliabilitas pada instrumen lembar observasi dapat dikatakan sangat tinggi yang termasuk dalam rentang koefisien 0,8 $<$ 0,9 \leq 1,0 sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:239). Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen lembar observasi dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut telah reliabel dan terpercaya.

3. Interpretasi Data Hasil Uji Normalitas Instrumen

Tujuan dilakukan uji normalitas pada penelitian ini ialah untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data sampel penelitian. Pada penelitian ini uji normalitas instrumen menggunakan rumus *chi square*. Hasil dari nilai uji normalitas diperoleh dari perhitungan secara manual.

Pada kelas eksperimen, hasil uji normalitas *pretest* secara manual didapatkan hasil signifikan sebesar χ^2_{hitung} 4,604 $<$ χ^2_{tabel} 11,1, sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil signifikan nilai *posttest* secara manual sebesar χ^2_{hitung} 4,004 $<$ χ^2_{tabel} 11,1 dan dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas *pretest* secara manual pada kelas kontrol didapatkan signifikan nilai sebesar χ^2_{hitung} 4,604 $<$ χ^2_{tabel} 11,1 sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Pada uji normalitas *posttest* secara manual didapatkan nilai χ^2_{hitung} 5,805 $<$ χ^2_{tabel} 11,1 dan dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut sesuai dengan pendapat Winarsunu (2015:82) bahwa data dinyatakan normal apabila nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

4. Interpretasi Data Hasil Uji Homogenitas

Pada hasil uji homogenitas instrumen tes (*pretest*) secara manual pada kelas eksperimen dan kontrol didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 1,79. Dalam perhitungan F_{tabel} dapat ditentukan db pembilang sebesar 19 dan db penyebut dengan nilai 19. Dari db tersebut dapat ditentukan nilai F_{tabel} sebesar 2,15 dengan taraf signifikansi 5%. Uji homogenitas tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} 1,79 $<$

F_{tabel} 2,15 sehingga dapat dikatakan kelompok yang diteliti memiliki varian yang sama.

Sementara itu, hasil uji homogenitas pada instrumen tes yang berupa *posttest* menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 1,08 dan F_{tabel} dengan nilai 2,15 pada taraf signifikansi 5%. Dari perhitungan tersebut dapat diartikan bahwa kelompok yang diteliti homogen dengan nilai F_{hitung} 1,08 < F_{tabel} 2,15. Berdasarkan hasil uji homogenitas telah diketahui bahwa kelompok yang diteliti memiliki varian sejenis. Kriteria tersebut sesuai dengan pendapat Winarsunu (2015:91), apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat diartikan homogen, sama, atau sejenis.

5. Interpretasi Data Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini yaitu “adanya pengaruh penggunaan media montase terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Kedurus I Surabaya”. Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan adanya pengaruh perlakuan yang diterapkan dengan menggunakan rumus uji t-test secara manual.

Pada hasil uji t-test secara manual dapat diketahui db = 38 dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 2,021. Perhitungan uji t-test menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,327. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima dengan nilai t_{hitung} 2,327 > t_{tabel} 2,021. Kriteria tersebut didasarkan oleh pendapat Winarsunu (2015:75), jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima.

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh signifikan dalam penggunaan media montase terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Kedurus I Surabaya. Berdasarkan hipotesis tersebut menunjukkan bahwa media montase dapat memudahkan siswa untuk menyampaikan informasi dalam bentuk cerita dengan tema tertentu melalui gambar-gambar yang berurutan dalam montase. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadiman (2012:7), pembelajaran yang menggunakan media akan meningkatkan respon baik pada siswa. Dalam hal ini, penggunaan media montase turut memudahkan guru dalam mengembangkan kemampuan bercerita siswa melalui media montase serta pembelajaran tidak terkesan monoton. Media montase dibuat dengan terdiri dari beberapa gambar yang berbeda supaya perkembangan pengetahuan akan terbentuk

dan memudahkan siswa dalam menyampaikan informasi secara lisan.

6. Interpretasi Data Hasil Uji N-Gain

Pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar *pretest* sebesar 59,75 dan *posttest* sebesar 76,5. Nilai rata-rata dari hasil uji N-Gain sebesar 0,42. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen ada pada kategori sedang sesuai dengan nilai $0,3 \leq 0,42 \leq 0,7$. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai rata-rata hasil belajar *pretest* menunjukkan nilai 53,5, sedangkan *posttest* didapatkan nilai sebesar 63,5. Hasil perhitungan uji N-Gain menunjukkan nilai sebesar 0,19. Dari nilai tersebut, dapat diartikan bahwa nilai N-Gain $0,19 < 0,3$ termasuk dalam kategori peningkatan hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang rendah.

Berdasarkan hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen yang menggunakan media montase mendapat peningkatan hasil belajar sedang dan pada kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan mendapat peningkatan hasil belajar rendah. Kategori peningkatan hasil belajar tersebut sesuai dengan pendapat Sundayana (2014:151) bahwa nilai hitung N-Gain pada rentang $> 0,7$ termasuk tinggi, rentang $0,3 \leq G \leq 0,7$ dikatakan sedang, dan rentang $< 0,3$ dikategorikan rendah.

5. Temuan-Temuan dalam Penelitian.

Selama penelitian penggunaan media montase terhadap keterampilan berbicara ada beberapa hal yang ditemukan. Adapun temuan-temuan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- Siswa turut berperan aktif dalam proses pembelajaran pada saat menggunakan media pembelajaran yang berupa media montase. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2014:29), media pembelajaran dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar dengan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat membentuk interaksi yang lebih antara siswa dengan lingkungan sekitar, dan dapat meningkatkan skemata siswa dengan upaya belajar mandiri sesuai kemampuan dan minat yang dimiliki.
- Media montase memudahkan siswa untuk mengembangkan gagasan maupun ide-ide yang sesuai dengan gambar sehingga informasi yang disampaikan secara lisan

dapat tersampaikan dengan tepat. Hal ini selaras dengan pendapat Munadi (2013:89), media montase yang berisikan gambar bentuk dua dimensi dapat mendorong siswa untuk mengembangkan ide-ide maupun gagasannya sehingga dapat berbicara lebih banyak.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh penggunaan media montase terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Kedurus I Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada *pretest-posttest* eksperimen dengan nilai $t_{hitung} 2,327 > t_{tabel} 2,021$. Hasil uji menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil uji tersebut juga dapat ditunjukkan pada peningkatan nilai siswa setelah diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen memperoleh rata – rata nilai *pretest* sebesar 59,75 dan *posttest* dengan nilai 76,5. Hasil uji gain menunjukkan nilai $0,3 \leq 0,42 < 0,7$ yang artinya peningkatan *pretest-posttest* termasuk kedalam kategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh rata – rata nilai *pretest* sebesar 53,5 dan *posttest* dengan nilai 63,5. Nilai N-Gain menunjukkan sebesar $0,19 < 0,3$ yang dapat dikatakan peningkatan *pretest-posttest* termasuk dalam kategori rendah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah uraikan, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi guru
 - a. Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang memudahkan siswa dalam menyampaikan informasi secara lisan agar keterampilan berbicara siswa dapat berkembang. Penggunaan media montase dapat memudahkan guru dalam mengasah keterampilan berbicara siswa yang melibatkan siswa secara langsung sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton. Rangkaian gambar pada media montase memancing siswa dalam proses berpikirnya untuk menyampaikan informasi secara lisan sesuai dengan tema yang ditentukan.
 - b. Guru hendaknya mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi penyampaian informasi secara

lisan siswa agar dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicaranya

2. Bagi sekolah
 - a. Hendaknya sekolah menggunakan media montase dalam pembelajaran materi keterampilan berbicara karena dapat memudahkan siswa dalam menyampaikan informasi secara lisan dengan runtut dan jelas sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - b. Hendaknya sekolah memberikan pelatihan kepada guru untuk menerapkan penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan kondusif dan tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.
3. Bagi peneliti lain
 - a. Sebagai bahan penelitian yang sejenis sehingga peneliti lain dapat mengembangkan penelitian.

Daftar Pustaka

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo
- Daraini Musfiroh. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017*. UNY
- Mega Fahriza. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V di SDIT Az-zahra Pondok Petir Sawangan Depok Tahun Pelajaran 2013/2014*. UIN Jakarta
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi
- Prakticha, Malinda. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas III SDN Di Kecamatan Pace Nganjuk*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Sadiman, Arif. dkk. 2010. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa
- Winarsunu, T. (2015). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM Press
- Zaki Al Fuad. 2017. *Pengembangan Model Pembelajaran Montase Kreatif dengan Teknik Lihat, Gunting, Tempel, dan Ceritakan (LGTC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar*. STKIP

